BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia semakin pesat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Hal itu dimulai dengan lahirnya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pada masa awal bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan. Landasan hukum operasi bank syariah pada saat itu hanya diakomodir dalam satu ayat tentang "Bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992 tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Tahun 1998 Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998 yang secara tegas menerangkan bahwa terdapat dua sistem dalam perbakan di Indonesia (*dual system banking*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut positif oleh masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa bank syariah, yaitu Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Bukopin, dll.¹

Bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang mana kegiatan usahanya dijalankan

1

¹ www.ojk.go.id diakses pada tanggal 25 Juni 2019

berdasarkan prinsip syariah dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah dalam melakukan usahanya harus berdasarkan prinsip kehatihatian. Perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.²

Sebagai Negara yang menganut *Dual Banking System*, pemerintah mendorong pengembangan kedua sistem tersebut secara bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Sementara aset perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkredita Rakyat Syariah (BPRS) yang telah disebutkan diatas memiliki aset sebanyak Rp. 435,02 triliun. Disebutkan oleh otoritas jasa keuangan bahwa nilai tersebut telah mencapai 5,78% dari total perbankan nasional, bahkan otoritas jasa keuangan menyebutkan bahwa pertumbuhan aset, dana pihak ketiga sektor perbankan syariah mengalami peningkatan sebesar Rp. 69,36 triliun dari tahun sebelumnya atau tumbuh sebesar 18,97%, sementara perbankan nasional hanya tumbuh sebesar

 $^{^2}$ Muhammad, $Audit\ \&\ Pengawasam\ Syariah\ Pada\ Bank\ Syariah\ ,$ Yogyakarta : UII Press, 2011, hlm 9

9,80%.³ Berikut adalah tabel total asset keuangan syariah Indonesia tahun 2013-2017:

Tabel 1.1

Total Aset Keuangan Syariah Indonesia (Triliun Rp)

Jenis Industri	2013	2014	2015	2016	2017
Perbankan Syariah	248,11	278,92	304	365,65	435,02
Asuransi Syariah	16,65	22,37	26,52	33,24	40,52
Pembiayaan	24,95	24,15	22,83	35,24	32,26
Syariah					
Lembaga Non-	7,93	11,87	15,54	18,49	24,14
Bank Syariah					
Lainnya					
Sukuk Korporasi	7,55	7,12	9,9	11,88	15,74
Reksa Dana	9,43	11,16	11,02	14,91	28,31
Syariah					
Sukuk Negara	169,29	208,4	296,07	411,37	555,5
Saham Syariah	2,557,80	2,946,90	2,600,80	3,119,40	3,704,50

Sumber: Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017 (www.ojk.go.id)

Bank syariah, unit usaha syariah maupun bank perkreditan rakyat syariah dalam menjalankan usahanya, wajib menjalankan fungsinya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *Baitul Mal*, yaitu

³ www.ojk.go.id diakses pada tanggal 25 Juni 2019

menerima dana dalam bentuk zakat, infaq, sedekah, hibah, maupun dana sosial lainnya yang berasal dari masyarakat kepada lembaga pengelola zakat, bank syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf sesuai kehendak pemberi wakaf, dan bank syariah melaksanakan fungsi sosial sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.⁴

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariat islam ditentukan oleh hubungan aqad yang terdiri dari lima konsep dasar aqad. Kelima konsep tersebut adalah sistem simpanan, bagi hasil, jual beli, sewa dan prinsip sewa atau jasa. Bersumber dari kelima konsep aqad inilah menghasilkan produk lembaga keuangan syariah. Adapun macam-macam akad dalam bank syariah yaitu *al-Wadiah*, mudaharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, bank garansi, transfer, inkaso dan kliring. Produk bank syariah mengalami perkembangan seperti untuk mempermudah nasabah dalam pembayaran berbagai tagihan, diantaranya adalah tagihan listrik, pembayaran pajak, asuransi, BPJS, pegadaian, dan lain sebagainya.⁵

Dalam rangka mengembangkan bank syariah tentu diperlukan adanya masyarakat yang mempunyai keinginan atau berminat menjadi nasabah bank syariah, baik nasabah tabungan, pembiayaan dan sebagainya. Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri

-

⁴ Muhammad, Audit & Pengawasam Syariah ... hlm 10

⁵Ibid, hlm 13-14

untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terrtentu.⁶

Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup apa yang akan dibeli dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung maka seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksaan perencanaan masa yang akan datang untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-quran terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

Dalam memilih suatu lembaga keuangan, masyarakat tentu didasari dengan berbagai alasan yang pada akhirnya dapat mengambil keputusan untuk menjadi nasabah disuatu bank tertentu. Hal yang menjadi alasan atau dasar pengambilan keuputusan salah satunya adalah adanya larangan riba dalam islam sehingga mereka yang patuh dan taat akan aturan tersebut akan berusaha menghindari adanya riba yang dalam bank adalah bunga. Tingkat kepercayaan agama atau religiusitas dapat dilihat dari seberapa jauh seseorang dalam menjalankan perintah Allah.

Menurut Jalaludin mengartikan religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamnya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agam yakni mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hatu dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah. Menurut Muhammad Ridwan dan Muhammad Rizal kapasitas masyarakat muslim menjadi pasar tetapi juga objek Islamisasi bank syariah sehingga

 $^{^{6}}$ Anton M.Moeliono, $\it Kamus \, Besar \, Bahasa \, Indonesia,$ (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm 225

 $^{^7}$ Sofyan Assauri, Bank Syariah:Dari Teori ke Praktik, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm85

⁸ Muhammad Syarfii Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hlm 53

⁹ Jalauddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 256

semakin banyak masyarakat yang mempunyai pemahaman ekonomi islam semakin tinggi maka semakin banyak pula masyarakat yang menabung dan menjadi nasabah bank syariah. ¹⁰

Hal lain yang menjadi pertimbangan seseorang untuk menabung adalah pendapatan.

Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil. Pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam satuan moneter (uang). Sejalan dengan teori dari Colin Mc Iver dan Goeffrey Naylor menyatakan bahwa tindakan membuka rekening bank itu biasanya dipicu oleh suatu perubahan pola penghasilan atau pengeluaran. Misalnya banyaknya orang yang bekerja disuatu perusahaan tertentu yang mengharuskan memakai suatu bank tertentu dalam proses penerimaan gaji. 12

Keinginan seseorang akan sesuatu timbul ketika seseorang tersebut mendanpatka informasi mengenai suatu hal. Sama halnya dengan seseorang akan berminat menjadi nasabah suatu bank tertentu ketika sudah mendapat informasi mengenai produk bank dan apa saja keuntungan ketika menjadi nasabah disuatu bank tersebut. Dalam teori Colin Mc Iver dan Goeffrey Naylor menyatakan bahwa perilaku mencari informasi oleh calon nasabah sebelum mereka membuka rekening disuatu bank tertentu dengan cara membandingkan masing-masing bank secara aktif seperti menanyakan kepada sanak saudara maupun mencari informasi ke sumbersumber lainnya. Informasi dapat diartikan sebagai data yang telah

¹⁰ Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang : Empat Media, 2018), hlm 115

¹¹ Kusnadi, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) : Prinsip, Prosedur, dan Metode*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm 9.

¹² Colin Mc Iver dan Goeffrey Naylor, *Pemasaran Jasa-Jasa Keuangan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), hlm 261

¹³ Ibid, hlm 261

diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun yang akan datang.¹⁴

Minat menabung pada bank syariah akan timbul apabila suatu bank mempunyai lokasi yang strategis untuk dijangkau. Lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Kasmir lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan bank dalam hal ini menabung dan menggunakan produk lain di bank syariah. Lokasi penjual dalam hal ini adalah bank syariah sangat berpengaruh kepada konsumennya yaitu nasabah karena semakin jauh maka semakin enggan untuk mengeluarkan biaya lebih untuk menjangkau lokasi tersebut. 17

Peneliti mengambil objek penelitian di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Bank Muamalat didirikan pada 1 November 1991 yang digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan pengusaha mulim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah dan resmi beoperasi pada tahun 1 Mei 1992. Seiring kapasitas Bank Muamalat yang diakui oleh masyarakat, bank membuka cabang di seluruh Indonesia yang pada sekarang ini memiliki 325 kantor cabang, 710

¹⁴ Eti Rochaety, Sistem Informasi Manajemen (SIM) EDISI 3, (Jakarta: Wacana Media, 2017), hlm 7

¹⁶ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 239

¹⁵ Kasmir, Pemasara Bank, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 145

¹⁷ Rambat Lupiyoadi & A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), Hlm 67

unit ATM Bank Muamalat, 120.000 jaringan ATM Prima dan ATM bersama, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS). Bank Muamalat juga merupakan satu-satunya bank Indonesia yang dapat melakukan ekspansi bisnis di Malaysia dengan memiliki satu kantor cabang. Eksistensi Bank Muamalat dari produk tabungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Top Brand Tabungan Syariah

Brand	TBI	TBI	TBI
	2017	2018	2019
Bank Syariah Mandiri (BSM)	26,1%	27,6%	21,2 %
BRI Syariah	22,9%	27,5%	29,1 %
BNI Syariah	!5,9%	27,0%	20,0 %
Bank Muamalat	13,5%	4,2%	4,7 %
BCA Syariah	3,8%	6,5%	15,4 %

Sumber: www.topbrand.com

Tahun 2017 Bank Muamalat menempati posisi keempat Top Brand dengan prosentase *Top Brand Index* 13,5%, kemudian pada tahun terakhir yaitu tahun 2018 menunjukkan perurunan yang signifikan yang menempati posisi kelima dengan prosentase TBI 4,2% dan tahun 2019 mengalami sedikit menaikan yaitu dengan prosentase TBI 4,7%. ¹⁹ Bank Muamalat adalah bank syariah yang pertama di Indonesia namun pada saat ini

¹⁸ www.bankmuamalat.com diakses pada tanggal 25 Agustus 2019

www.topbrand.com diakses pada 25 Agustus 2019

eksistensinya mengalami penurunan dengan dibuktikan oleh hasil penelitian Top Brand di atas. Pada saat ini bank syariah yang berhasil menempati posisi teratas merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Konvensional diantaranya BSM, BRI Syariah, BNI Syariah dan BCA Syariah.

Berdasarkan hasil Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perkembangan asset perbankan syariah meningkat setiap tahunnya. Namun, dari hasil penelitian Top Brand di atas bahwa dalam tiga tahun terakhir minat masyarakat terhadap produk tabungan di Bank Muamalat menunjukkan penurunan. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat didefinisikan masalah terkait dengan Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Pemahaman yang baik mengenai identifikasi minat menabung akan memiliki dampak yang baik terhadap strategi pemasaran bank syariah. Objek penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi yaitu :

- Apakah terdapat pengaruh regiliusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri?
- 2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri?
- 3. Apakah terdapat pengaruh informasi produk bank syariah terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri?
- 4. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri?
- 5. Apakah terdapat pengaruh salah satu diantara variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mendeskripsikan pengaruh regiliusitas terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri
- Untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

- 3. Untuk mendeskripsikan pengaruh informasi produk bank syariah terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri
- Untuk mendeskripsikan pengaruh lokasi terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri
- Untuk mendeskripsikan pengaruh salah satu diantara religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan secara spesifik. Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang hampir sama dengan yang di teliti sekarang.
- b. Untuk pengembangan penelitian di lembaga keuangan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Muamalat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lembaga keuangan syariah dalam memperbaiki sistem yang ada khususnya dalam hal pemasaran dan menentukan target penjualan produk tabungan.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan khususnya dalam kajian ekonomi syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti lebih memfokuskan penelitian hanya pada penganalisisan beberapa variabel yang dianggap sangat terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Variabel yang diuji adalah religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi. Subjek yang menjadi sampel penelitan ini adalah nasabah tabungan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

G. Penegasan Istilah

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen datau variabel terikat (Y) dan empat variabel independent atau variabel bebas (X). Agar pembaca mampu memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul penelitian ini beserta hal-hal yang akan

diteliti, maka peneliti akan mengemukakan istilah-istilah yang akan menjadi kata kunci dari judul penelitian ini.

1. Definisi Konseptual

- a. "Minat merupakan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan".²⁰
- b. Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agam yakni mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hatu dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.²¹
- c. "Informasi Produk Bank Syariah, Informasi yaitu sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (suatu objek atau konsep) sehingga masnusia dapat membedakan sesuatu dengan susuatu lainnya".²²
- d. "Lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah."
- e. Bank Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. dalam melakukan usahanya, bank syariah harus berdasarkan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.²⁴

²⁰ Anton M.Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm
225

²¹ Jalauddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 256

²² Eti Rochaety, Sistem Informasi Manajemen (SIM) EDISI 3, (Jakarta: Wacana Media, 2017) hlm 7

²³ Kasmir, Pemasara Bank, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 145

²⁴ Muhammad, Audit & Pengawasam Syariah Pada Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm 9

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud adalah pengaruh yang timbul dari religiusitas nasabah tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, pendapatan nasabah tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, informasi produk bank syariah yang diterima nasabah tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, dan lokasi nasabah Bank Muamalat Kanot Cabang Kediri yang berdampak pada keinginan atau minat menabung nasabah tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini, terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematis, dan berkesinambungan supaya dapat dipahami dengaan baik. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai alasan pemilihan judul atau Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang membahas variabel penelitian yaitu Minat Menabung, Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah, Lokasi, Bank Syariah, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian dan penjelasan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data yaitu gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan responden, serta hasil uji penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL

Bab ini akan membahas mengenai pengaruh variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada sub bab-sub bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.